

BAB III

PROFIL PONDOK PESANTREN DAN METODE PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad pertama kali didirikan dari sebuah taman pendidikan Qur'an (TPQ) yang bernama Raudlotut Ta'limil Qur'an pada tanggal 30 maret 1982. TPQ tersebut diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerowi dan Bapak H. Achmad Saifuddin di rumah beliau berdua di jl. Jemurwonosari Gg. Lebar no. 88 A dan no. 99 Surabaya.

Seiring berjalannya waktu, jumlah santri TPQ Raudlatut Ta'limil Qur'an semakin bertambah. Hampir setiap bulan terdapat santri baru di TPQ. Hal tersebut menuntut ditambahkan ustadz yang mengajar di TPQ Raudlatut Ta'limil Qur'an. Dari tuntutan tersebut, dipilihlah lima mahasiswa IAIN Sunan Ampel (sekarang UIN Sunan Ampel) dari alumni ponpes Tambak beras Jombang yang diorganisir oleh IMABAYA (Ikatan Mahasiswa Bahrul Ulum Surabaya).

Kebutuhan akan tempat pengajaran juga menjadi pertimbangan para pengasuh kemudian dipilihlah musholla "Al-Ikhlas" milik Bapak Muhammad Anwar sebagai tempat mengaji para santri.

Melihat tuntutan dan kebutuhan umat atau masyarakat setempat terhadap keimanan dan keislaman yang semakin meningkat, Drs. KH. Much.

Imam Chambali berinisiatif mendirikan beberapa majlis ta'lim, diantara majlis ta'lim yang diasuh oleh Drs. KH. Much. Imam Chambali adalah:

- a. Pengajian ibu-ibu pada hari minggu sore
- b. Pengajian tafsir Al-Qur'an setiap hari sabtu (ba'da shubuh)
- c. Majelis dzikir (istighosah) "Rahmatan Lil Alamin" setiap malam minggu pahing (akhir bulan)

Setelah kurun waktu kurang lebih 10 tahun, perkembangan semakin berlanjut. Dengan meningkatnya jumlah santri yang mencapai 300 orang, dan semakin meningkatnya jamaah majlis ta'lim yang diasuh Drs. KH. Much. Imam Chambali, maka muncullah gagasan dari pengasuh untuk mendirikan sebuah yayasan untuk mewadahi semua kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

Dari gagasan pengasuh tersebut, maka dibentuklah kepengurusan dalam mendirikan yayasan tersebut, yaitu:

- a. H. Achmad Syafiuddin
- b. H. Abdullah Suwaji
- c. H. Habib
- d. Drs. H. Soerowi, BA
- e. KH. Much. Imam Chambali

Ketua : KH. Much. Imam Chambali

Sekretaris : Drs. H. Soerowi, BA

Pembantu Umum : Drs. H. M Syukron Djazilan Badri, M.Ag

Dari susunan kepengurusan di atas, didirikanlah sebuah yayasan yang diberi nama “Al-Jihad” dengan Akte Notaris Zuraida Zain, SH. Tgl. 23 Juli 1996 No. 22.

Dengan berdirinya yayasan Al-Jihad di Jemurwomosari Surabaya, salah seorang pendiri yayasan, yakni H. Abdullah Suwaji mewakafkan tanah seluas 60 m untuk didirikan pondok pesantren. Dengan tanah wakaf tersebut, pengurus, jama’ah dan para dermawan yayasan Al-Jihad bergotong royong untuk membeli dan memperluas tanah di sekitarnya seluas 387 m.

Pada tahun 1997, telah dibangun pondok pesantren tiga lantai di atas tanah seluas 387 m yang didanai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jama’ah pengajian. Brigjen polisi H. Goenawan, wakapolda Jakarta Pusat, merupakan dermawan yang menyumbang paling besar saat itu. Tepat pada tanggal 22 Maret 1998, pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad diresmikan oleh Bapak Brigjen Polisi H. Goenawan.

Selain diresmikan PPM Al-Jihad, pengembangan dilanjutkan dengan membangun gedung PPM Al-Jihad (putri) dan gedung asrama panti asuhan yatim piatu. Disusul dengan penerimaan santri baru dan diadakannya undian haji pondok pesantren Al-Jihad.

Pada tahun 2000, jumlah santri putra sebanyak 100 santri, sedangkan santri putri sebanyak 35 santri. Untuk jumlah total anak yatim putra-putri sebanyak 50 anak. Pada tahun ini pula mulai dibentuk struktur kepengurusan yang terdiri dari santri putra. Setahun kemudian disusul partisipasi dari santri

putri dalam pembentukan kepengurusan PPM Putri Al-Jihad Surabaya. Adapun yang mengemban amanat menjadi ketua pondok pertama adalah Khoirul Adhim, S.H.I. sedangkan ketua PPM Al-Jihad putri adalah Hanna Khoitun Nisa, S.H.I.

Seiring perkembangannya, PPM Al-Jihad mulai meresmikan beberapa fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan santri yang semakin banyak. Diantara fasilitas tersebut adalah perpustakaan, koperasi, dan area wifi. Dengan ditambahkan fasilitas yang ada, diharapkan semua kebutuhan santri dapat terpenuhi dan mampu menunjang aktifitas. Santri dibidang akademik perkuliahannya.

Dalam empat tahun terakhir, didirikan dua gedung baru untuk memenuhi kebutuhan kuota santri mahasiswa yang terus bertambah. Pada tanggal 25 Juli 2011, telah diresmikan gedung asrama baru tiga lantai . Aula lantai satu digunakan sebagai TPQ Al-Jihad, asrama yatim putri dilantai dua dan asrama pondok putri dilantai tiga. Gedung tersebut diresmikan langsung oleh pendiri yayasan Al-Jihad, Bapak H. Soewaji dan ketua yayasan Al-Jihad , Bapak H. Nasir, S.E. Disusul kemudian dengan didirikannya gedung At-Tien yang diresmikan secara langsung oleh Ibu Hj. Sringatin pada tanggal 31 Mei 2014. Tidak dipungkiri lagi bahwa Al-Jihad akan terus melakukan pembangunan seiring bertambahnya kebutuhan santri akan pendidikan moralitas dan spiritual di waktu yang terus bergulir.

2. Letak geografis PPM Al-Jihad Surabaya

Secara geografis letak yayasan Al-Jihad Surabaya sangat strategis, bisa dijangkau dengan kendaraan umum, maupun pribadi. Meskipun harus berjalan sekitar 200 m untuk bisa masuk ke kawasan yayasan bagi yang naik kendaraan umum. Tempatnya sangat nyaman untuk belajar karena jaraknya tidak terlalu dekat dari hiruk pikuk kendaraan yang belalu lalang di jalan raya. Lokasi pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad bertempat di Jalan Jemursari utara Gg. 3 No. 9 Surabaya selatan. Tempatnya dibelakang kampus UINSA dan berdampingan dengan warga Ds. Jemursari. Untuk lebih jelasnya letak geografis pesantren Al-Jihad Surabaya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Wonocolo
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Jemursari
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Ngawinan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan jemuwonosari.

Nama : Yayasan Al-Jihad Surabaya

Akte Notaris : Zuraida Zain, S.H. 23 Juli 1996, No. 22

Rekening : Bank Jatim Cabang Utama Surabaya, Nomor
0017259997

Alamat : Jl. Jemursari Utara no III/ Surabaya. Telp. 031-
8433100, Fax. 031-8484363

Blog : <http://yayasan-aljihad.blogspot.com>

Secara umum pesantren Al-Jihad terdiri dari beberapa kompleks bangunan, yaitu kompleks pertama rumah kediaman Kyai yang berdampingan dengan asrama putri, asrama putri juga mempunyai gedung baru yang dinamakan gedung at-tin. Dan rumah no 10 yang diwakafkan untuk anak yatim putri dan para santri putri yang ikut program menghafal Al-Qur'an. kompleks yang kedua yaitu bangunan asrama untuk santri putra dan yatim putra, dimana letaknya berada tepat belakang bangunan asrama santri putra, bangunan ini mirip dengan sebuah rumah-rumah pada umumnya lebih kecil di banding dengan bangunan asrama I santri putra.

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan PPM Al-Jihad Surabaya

a. Visi

Al-Muhafadhotu 'ala qadimis-shaalih wal ahdzu bil jadidil ashlah,
yaitu mengikhtiarkan pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya menjadi lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsur tradisional dengan unsur modernis.

b. Misi

1) Merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang kualified, tertata, sekaligus profesional. Guna melahirkan kader-lader umat yang tidak hanya memiliki lifeskill tinggi, tapi juga mendalam dan luas ilmunya.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang orientatif dalam upaya menginternalisasikan paradigma sains dan teknologi modern terhadap nilai-nilai Islam;
- 3) Membaca, memahami, dan mengambil sikap terhadap realitas sosial, politik, ekonomi dan budaya di tengah pergaulan unia global melalui langkah-langkah kerjasama dalam bidang dakwah, kajian.

c. Motto

- 1) Sabar itu indah (Noble Character)
- 2) Ikhlas itu mujarab (Saund Body)
- 3) Istiqamah itu karomah (Indepedent Mind)

d. Tujuan

- 1) Mengaktualisasikan misi Islam sebagai “Rahmatan lil alamin” dalam bingkai pendidikan pondok pesantren dan segala aktifitas pembelajaran
- 2) Melahirkan dan mengorbitkan generasi muslim masa depan yang memiliki bekal life-skill tinggi, tangguh, unggul, luas keilmuannya serta berbudi mulia (berakhlaqul karimah)

4. Struktur Kepengurusan PPM Al-Jihad Surabaya.

Stuktur kepengurusan setiap lembaga sangat di perlukan, karena dengan adanya struktur kepengurusan pelaksanaan suatu program kerja dapat tercapai secara efektif dan efesien. Dalam melaksanakan program yang dibuat oleh pengasuh maupun kebijakan-kebijakan yang dibuat bersama, perlu adanya orang-orang yang bertugas dalam bidang-bidang yang telah ditentukan

tersebut. Dengan struktur kepengurusan pelaksanaan program akan dapat berjalan dengan lancar dan teratur, secara efektif dan efisien. Sedangkan secara struktural bentuk organisasi dan susunan pengurus yang terdapat di yayasan Al-Jihad Surabaya adalah sebagai berikut:

Pengasuh : Drs. KH. Moch. Imam Chambali
 Hj. Luluk Chumaidah Chambali, SH, S.Pd.I

Ketua : Wardatul Munawaroh (Khodijah) Hp. 085755591303

Wakil Ketua : Imada Ulinuha (Khodijah) Hp. 085791148476

Sekretaris : Ririn Indah Lestari (Khodijah) Hp. 085646727406

Bendahara : Nur Rohmah Baitul A (Khodijah) Hp. 085707809844

DEPARTEMEN

a. Departemen Pendidikan

PJ : Nur Rochmatul Izzah (Rabi'ah al-Adawiyah) Hp. 08563158898

Koord : Choirun Nadhiroh (Khodijah) Hp. 08563130229

Anggota : Anah Nadhiroh (Rabi'ah al-Adawiyah) Hp.085745689162

Durrotul Lum'ah (Siti Sarah) Hp. 08564828252

Wahyunia Maghfiroh (Siti Masyitoh) Hp.085735866638

b. Departemen Jurnalistik

PJ : Hurin'in Hidayatus Sa'adah (Rabi'ah al-Adawiyah)Hp.085732861131

Koord : Alif Mardiana Devi (Khodijah) Hp.085655196437

Anggota : Alfiatur Rif'ah (Siti Aisyah) Hp.083857541965

Mariatul Fikriyah (Rabi'ah al-Adawiyah) Hp.085732197963

c. Departemen Kebersihan

PJ : Fika Fitrotin Karomah	(Umi Kulsum)	Hp.085731409796
Koord: Elyatul Afniya	(Khodijah)	Hp.081703782189
Anggota : Tri Wahyuni Rahayu	(Siti Sarah)	Hp.085745734758
Lailatul Badriyah	(HalimatusSa'diyah)	Hp.085737333540

d. Departemen Logistik

PJ: DwiDamayanti	(Siti Aisyah)	Hp.08563451973
Koord: Nur Novelinda Sari	(Khodijah)	Hp.085707045581
Anggota: Hidayatus Sa'idah	(Siti Masyitoh)	Hp.085749433390
Ismaul Khusnah	(HalimatusSa'diyah)	Hp.085646460571

e. Departemen Keamanan

PJ : Athiyyatur Rosyidah	(UmiKulsum)	Hp.085852244235
Koord: Suhartini	(Khodijah)	Hp.085732953578
Anggota : Septiya Qur'ana	(Zulaikhah)	Hp.085732043424
Alfiatun Ni'mah	(Rabi'ah al-Adawiyah)	Hp.085732090620

f. Departemen Kesehatan

PJ : Tanzilur Rohmah	(Mariyatul Qibtiyah)	Hp. 085731724414
Koord: Novia Dzaki Qorif Puteri	(Khodijah)	Hp. 085648249284
Anggota : Aniqotul M.	(Rabi'ah al-Adawiyah)	Hp. 085731765119
Nuril Aulia Syani	(UmiKulsum)	Hp. 085607866686

- | | | | |
|------------------------|-------------|-----------------------|-----------------|
| 1. SitiKhadijah | Ketuakamar | :Alif Devi | Hp.085655196437 |
| | Wakil ketua | :ElyatulAfniyah | Hp.081703782189 |
| 1. SitiAisyah | Ketuakamr | : Afifah | Hp. 08563276799 |
| | Wakilketua | :HildaMudrikatusS. | Hp.085745961281 |
| 2. UmiKulsum | Ketuakamr | :.: | Hp. |
| | Wakilketua | : | Hp. |
| 3. SitiMasyitoh | Ketuakama | : Nur Indah Rofiqo | Hp.087701126545 |
| | Wakil ketua | : | Hp. |
| 4. Siti Hawa | Ketuakamar | : Ika Fitrianti | Hp.085607970025 |
| | Wakil ketua | : Siti Muthoifah | Hp.085648363218 |
| 5. Robi'ah | Ketuakamar | : Aulia NurSakinah | Hp.085706411306 |
| alAdawiyah | Wakil ketua | : | Hp. |
| 6. Halimatus | Ketuakamar | : InayatulRasyidah | Hp. 08973114548 |
| Sa'diyah | Wakil ketua | : Nur Fitriannah | Hp.085731769395 |
| 7. Siti Hajar | Ketuakamar | : ZakiyatudDarojah | Hp.085731743424 |
| | Wakil ketua | : Hayatun Nufus | Hp.085732043628 |
| 8. Mariyatul | Ketuakamar | :Rief'atulMahmudah | Hp.085745757142 |
| Qibtiyah | Wakil ketua | : Ni'matul Hamidah | Hp. |
| 9. Zulaikhah | Ketuakamar | : Siti Ghoniyya | Hp. 08993823678 |
| | Wakil ketua | : Nurul Badriyah | Hp.085655476937 |
| 10. Zaenab | Ketuakamar | :Mar'atuSholihatulula | Hp.081515284429 |

- Wakil ketua : Nurul Maghfiroh Hp.085755306421
11. **Ummu Sulaim** Ketuakamar : Nia Ushulha Hp.089695493424
- Wakil ketua : Siti Nur Azizah Hp. 08563314863
12. **Siti Sarah** Ketuakamar : Nadratun Nafi'ah Hp. 08970572616
- Wakil ketua : Aini Nur Rahmi Hp.
13. **Saudah** Ketuakamar : Aswin Setyawati Hp.085655337669
- Wakil ketua : IndahLutfiyaRahmawati Hp.085866127709

5. Keadaan Ustad dan santri putri PPM Al-Jihad Surabaya

a. Keadaan ustad PPM Al-Jihad Surabaya

No	Nama	Keterangan
1	Drs. KH. Syukran Jazilan Badri, M. Ag	Nashoihul al-Ibad
2	Drs. KH. Ilhamullah Sumarkan M.Ag	Miftahus sa'adah lizawjiah
3	Drs. KH. Saiful Jazil M.Ag	Ringkasan Al-Hikam
4	Ust. Sa'dullah Sarofi, M.E	<i>Wasayā</i>

Tabel 4.1
Keadaan ustad PPM Al-Jihad Surabaya

b. Keadaan Santri Putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Seorang ulama bisa disebut kyai kalau memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam

melalui kitab-kitab kuning. Oleh karena itu, eksistensi kyai biasanya juga berkaitan dengan adanya santri di pesantren.¹

Meski ada banyak definisi yang diberikan para ahli tentang istilah santri, yang dimaksud di sini adalah orang yang sedang dan pernah mengenyam pendidikan Agama dari Kiai-ulama (guru, teladan, uswah) selama berada di asrama atau pondok pesantren.²

TH	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	JML
PR	1	6	6	12	57	80	40	60	262

Tabel 4.2

Keadaan para santriwati pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya

6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Data sarana dan prasarana yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang terdapat di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad adalah:

No	Jenis bangunan	jumlah	Luas (m ²)	Tahun bangunan	Permanen		
					Baik	Rusak berat	Rusak ringan
1.	Asrama		1.621(M ²)				
	✓ utra	3 LT		1997-2004	✓		

¹Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004), 35

² Abdurrahman Wahid, *Masa Depan Pesantren*, (Cirebon: Pustaka Hidayah), 130

		1 LT		2011	✓		
	Putri	3 LT		1997	✓		
		1LT			✓		
		4LT		2014	✓		
	Yatim putra				✓		
	Tahfidz+y atim putri	1 gdg			✓		
2.	Masjid	1		1997	✓		
3.	Aula TPQ	1		2011	✓		
4.	Kantor	2 LT		2004	✓		
5.	Ruang pgrs	2LT		2002	✓		
6.	Perpustakaan	1		2008	✓		
7.	Kamar mandi						
	✓ ayasan	1			✓		
	✓	3			✓		

	asjid						
	✓ . Putra						
	3 LT	10			✓		
	1LT	5			✓		
	✓ . Putri						
	3LT	10			✓		
	4LT	15			✓		
	Yatim putra	5			✓		
	Tahfidz+y atim putri	4			✓		
8.	Komputer						
	✓ ayasan	4			2009	✓	
	✓ utra	1			2011	✓	
	✓ utri	1			2011	✓	

9.	Koperasi	1		2010	✓		
10.	Ambulanc e	2		2011	✓		
11.	LCD	1		2010	✓		
12.	Proyektor	2		2011	✓		

Tabel 4.3
Sarana Prasarana

Fasilitasnya :

- a. Telpn : 2 (pondok dan kantor)
- b. Listrik : 1 (11.000 Watt)
- c. WIFI : Seluruh gedung

7. Ciri khas Yayasan Al-Jihad Surabaya

Setiap pendidikan baik formal maupun non formal pasti mempunyai ciri khas tersendiri, hal ini yang menjadi pembeda antara lembaga satu dengan lembaga lainya. Adapun ciri khas dari yayasan Al-Jihad sendiri adalah:

- a. Para santrinya adalah mahasiswa yang kuliah di beberapa perguruan tinggi di Surabaya. Mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang sudah pernah nyantri ada juga yang tidak.
- b. Setiap santri baru harus diantar oleh walinya dan menandatangani surat perjanjian. Adapun sisi dari surat perjanjian tersebut adalah sumpah santri

bahwa akan mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok jika tidak maka siap dikeluarkan.

- c. Ekstra kurikuler; al-banjari (riqqu al-habib), rebbana (nabila nada), dan sholawat modern (al-qiblatain)

8. Jenis-jenis kegiatan yang dikembangkan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

a. Harian

- 1) Shalat maktubah berjamaah
- 2) Qiyamul lail (taubah, tahajjud, hajat, dan witr) dibangunkan jam 03.00 WIB.
- 3) Amalan surah yasin dan al-waqi'ah setelah qiyamul lail (sampai shubuh)
- 4) Amalan surah al-kautsar, al-Qadar, al-Falaq dan al-Ikhlash, (setelah jamaah shubuh, masing-masing 11 kali)
- 5) Amalan surah al-Fatihah dan al-Insiroh (setelah magrib, masing-masing 11 kali untuk mendoakan kedua orang tua)
- 6) Amalan ayat kursi (setelah jama'ah isya' sebanyak 7 kali supaya diberikan ilmu yang manfaat dan selamat dunia akhirat)

b. Mingguan

- 1) Kajian tafsir al-ibris setiap hari sabtu ba'da shubuh oleh pengasuh
- 2) Kajian kitab miftahus sa'adah lizawjiyah setiap senin ba'da shubuh
- 3) Latihan muhadharah setiap rabu ba'da magrib
- 4) Malam yasinan (membaca surah yasin 3X) setiap senin jam 22.00 WIB.

- 5) Pembacaan burdah dan dibaiyah setiap selasa ba'da magrib
- 6) Kajian kitab nashaih al-Ibad setiap kamis ba'da shubuh
- 7) Muthola'ah Al-Qur'an setiap senin ba'da isya' untuk santri putra, sedangkan santri putri setiap jum'at ba'da shubuh.
- 8) Khatmil qur'an berjama'ah setiap jumat ba'da magrib
- 9) Seni banjari setiap jumat ba'da magrib
- 10) Latihan MC setiap rabu ba'da Isya'
- 11) Kultum setiap senin dan kamis ba'da magrib
- 12) Tahfidzul quran 30 jus setiap senin dan kamis ba'da isya (bagi santri yang mengikuti program tahfidz)
- 13) Kerja bakti setiap sabtu pagi
- 14) Rebana santri putri setiap satu minggu sekali pengajian tafsir santri putri bersama ibu-ibu setiap ahad sore
- 15) Intensif B. Arab dan B. Inggris setiap rabu ba'da Isya'
- 16) Intensif baca Al-Qur'an setiap selasa dan kamis ba'da Isya'
- 17) Malam fatihah-an (shalat taubah, tasbis, hajat, tahajjud dan witr dilanjutkan membaca surat al-Fatihah 41 kali) setiap kamis malam jumat pukul: 00.00 WIB

c. Bulanan

- 1) Istighosah Rahmatal lil 'Alamin setiap sabtu malam di akhir bulan, ba'da isya'(diikuti kurang lebih 1000 jama'ah)

- 2) Malam Asma'al-Husna setiap tanggal 15 bulan Hijriyah (bulan purnama)
 - 3) Senam earobik setiap dua minggu sekali
 - 4) Jalan sehat
 - 5) habsyian
- d. tahunan
- 1) Milad pondok PPM Al-Jihad
 - a) Lomba pra milad di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad
 - b) Baksos
 - c) Lomba shalawat se-Jatim
 - d) Tasyakuran milad pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad
 - 2) Pondok romadhan bagi santri kilat setiap bulan ramadhan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.³ Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara tertulis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan peneltian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sisrematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴

³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), 1.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

1. Jenis Penelitian.

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran. Secara sistematis, dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rencana penelitian.

Karena peneliti ini merupakan peneliti lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵

Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data tes, yang kemudian di analisis dengan menggunakan regresi linier,

⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 103

sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data adanya pengaruh pengajian *waṣayā* terhadap perubahan tingkah laku santri putri.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sebagai penelitian.⁶

Jadi yang dimaksud dengan populasi berdasarkan pendapat diatas adalah keseluruhan obyek penelitian dimana populasi tersebut berupa hal-hal selain manusia seperti benda-benda, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya. Populasi merupakan daerah atau lokasi penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah sejumlah orang atau keseluruhan subyek yang akan diteliti.⁷

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-jihad Surabaya. yang berjumlah 250 santri putri.

b. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek

⁶ *Ibid*, 118.

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), 98

penelitian) tersebut perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek yang di pilih.⁸

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk patokan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-50% atau 20-25% atau lebih. disini kami mengambil sampel 77 orang santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-jihad Surabaya.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam sebuah penelitian sangatlah penting untuk menentukan obyek penelitian yang untuk selanjutnya diharapkan akan memperoleh data yang benar dan akurat. dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependent (variabel tak bebas). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengajian kitab *waṣayā*

sebagai variabel bebas yang diberikan simbol X.

⁸ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 39.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Pengajian kitab *waṣayā*.
- 2) Proses pembelajaran kitab *waṣayā*.

b. Variabel Dependen (Variabel tak bebas atau terikat)

Yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel dependent.⁹ variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al- Jihad Surabaya.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Santri melaksanakan melaksanakan sholat tepat waktu.
- 2) Santri mengikuti kegiatan dengan tertip.
- 3) Santri berkata jujur.
- 4) Santri berkata sopan dan santun.
- 5) Santri mengetahui hak dan kewajiban kepada kedua orang tua.
- 6) Santri saling menyayangi sesama teman.
- 7) Saling tolong menolong dengan yang lain.

4. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti lain suatu hal yang dianggap atau di ketahui.

Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu:

⁹ Masyhuri, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008) , 123

a. Data Kualitatif.

Menurut Soekidjo, data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan katagorisasi, karakteristik atau sifat variabel. Data kualitatif dapat juga dikatakan sebagai data yang disajikan dalam bentuk kalimat.

Adapun data yang diperoleh dari data kualitatif ini adalah:

- 1) Sejarah singkat Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
- 2) Visi, Misi, Tujuan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
- 3) Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
- 4) Data Santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
- 5) Data sarana prasarana Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

b. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik diperoleh dari hasil pengukuran, maupun nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam kuantitatif.

Adapun data yang termasuk data kuantitatif adalah:

- 1) Jumlah santri putri dan pengaruh pengajian kitab *waṣayā* terhadap tingkah laku santri putri.
- 2) Data dari angket

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno hadi sebagai berikut.

Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi.

1) Observasi.

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktifitas kehidupan karena observasi ini adalah pengamatan secara langsung/berhubungan langsung dengan obyek yang akan diteliti,

¹⁰ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalla, 1998), 212

dan dapat dilakukan dengan pengamatan mata, dengan pendengaran yang dilakukan melalui sumber-sumber informasi yang akurat.

Observasi ini mempunyai arti pengamatan, dalam hal ini pengamatan yang bisa dilakukan untuk mengamati benda mati atau benda yang bergerak (suatu proses). Alat untuk membantu observasi bisa menggunakan tape recorder, radio atau soft file.

Sedangkan data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah data tentang pengaruh pengajian kitab *waṣayā* terhadap tingkah laku santri putri.

2) Metode Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Yang dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dalam suatu tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Sedangkan metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengajian kitab *waṣayā* terhadap tingkah laku santri putri.

3) Angket.

Angket merupakan penyelidikan mengenai masalah yang menyangkut kepentingan (orang banyak) dengan jalan mengedarkan

formula daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon) tertulis seperlunya.¹¹

Alasan penggunaan metode angket ini disamping efisien waktu, tenaga, dan biaya. Juga dapat menyamakan arah dalam mencapai tujuan penelitian, sebab jawaban sudah tersedia dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang tingkah laku santri putri yang terkait dengan pengaruh pengajian kitab *waṣayā*.

4) Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah santri, guru, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

6. Sumber Pengumpulan Data.

Ada dua sumber yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data primer di sebut juga data asli atau baru.¹² Dalam penelitian ini peneliti

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990), 127.

¹² M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 33

mendapatkan data primer melalui hasil dari observasi dan kuesioner atau angket dari responden kemudian diolah menjadi sajian yang utuh, konkrit dan akurat.

b. Data Sekunder.

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data skunder bisa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen yang kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber pertama atau data primer.

7. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan *Garbage tool Garbage result* merupakan hubungan antar instrumen data dengan kata. Pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrument.¹³Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam

¹³ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian*, 168

maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.


Variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:



Keterangan:

Variabel X = Pengajian kitab *waṣayā*.

Variabel Y = tingkah laku santri putri.

 = hubungan antara variabel X dan Y

Adapun susunan instrumen penelitian dikembangkan dari variabel dan jabarannya yang menghasilkan indikator-indikator sebagaimana tersebut di bawah:

8. Teknik Analisis Data.

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis data kualitatif.

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40-55%), dan tidak baik (0-40%).¹⁴ Digunakan untuk mendapatkan data yang dapat menunjang atau melengkapi hasil dari penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- c. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik
- d. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik
- e. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik
- f. 0% - 50% (0 -19) = tidak baik

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang peningkatan tingkah laku santri terkait dengan pengaruh pengajian kitab *waṣayā*.

b. Analisa data kuantitatif.

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh pengajian kitab *waṣayā* terhadap tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Pembelajaran Statistik*, 210.

dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan: a = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X= variabel bebas

Y = variabel terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Pengajian kitab *waṣayā*) dan variabel Y (Tingkah laku santri).